

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP N 3 MUNTILAN



Disusun oleh :

Nama : Wahyu Pujiyanti

NIM : 3301409011

Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewrganegaraan

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

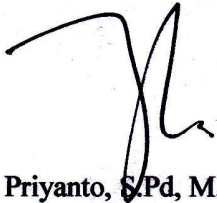
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

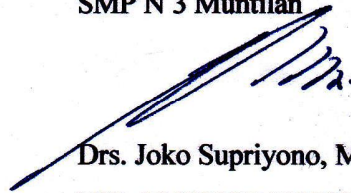
Koordinator Dosen Pembimbing



Priyanto, S.Pd, M.Pd
NIP. 132308391

Kepala Sekolah

SMP N 3 Muntilan



Drs. Joko Supriyono, M. Pd
NIP. 19620125 198903 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kasih dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Praktek Pengalaman Lapangan 2. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak-pihak terkait atas terselesainya dalam melaksanakan PPL 2 dengan lancar dan dapat menyelesaikan laporan PPL 2 tepat pada waktunya.

Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulian laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastraadmojo, M. Si. Selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Bapak Subagyo Selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak.Priyanto selaku dosen koordinator PPL 2.
4. Drs.Makmuri selaku dosen pembimbing.
5. Joko Supriyono, M.Pd. selaku Kepala SMP N 3 Muntilan.
6. R.Untung Widodo, S.Pd, M.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
7. Bapak/Ibu guru dan seluruh staff karyawan di SMP N 3 Muntilan.
8. Teman – teman PPL SMP N 3 Muntilan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL 2 ini masih belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan waktu. Oleh karena penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dari semua pihak.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca demi kebaikan di masa yang akan datang.

Muntilan, 01 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

Wahyu Pujiyanti

NIM.3301409011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Praktek Pengalaman Lapangan.....	1
B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan.....	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. .Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. .Dasar Hukum Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. .Dasar Implementasi	5
D. .Dasar Konsepsional.....	6
E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	7
F. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan	7
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Pembimbingan	10
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II	11
F. Guru Pamong	12
G. Dosen Koordinator	13
H. Dosen Pembimbing	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13

B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang berkembang memerlukan kualitas manusia agar mampu menghadapi persaingan yang ketat dengan negara-negara yang telah maju. Untuk menghadapi persaingan tersebut tentunya yang paling utama adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang harus semakin berkualitas. Sehingga diperlukan kualitas guru dan dosen untuk menunjang kualitas pendidikan bangsa Indonesia. Universitas Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan di perguruan tinggi Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya.

Dalam rangka menyiapkan tenaga pendidik yang berkualitas tersebut UNNES membuka program kependidikan S1, program Diploma dan program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan mewajibkan ketiga program tersebut melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL ini dilaksanakan 2 tahap, yaitu:

1. PPL I, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, observasi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dan orientasi sekolah.
2. PPL II, mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam membuat rencana hingga metode pembelajaran di sekolah latihan.

Sudah barang tentu keberhasilan Praktek Pengalaman Lapangan merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang satu

dengan pihak yang lainnya. Perlu diketahui pada dasarnya semua itu adalah proses. Proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

1. Kompetensi profesional, meliputi:

- Menguasai bahan
- Mengelola program belajar mengajar
- Mengelola kelas.
- Menggunakan sumber belajar

2. Kompetensi personal, meliputi:

- Kedewasaan dalam berfikir
- Kemandirian dalam bersikap
- Keantusiasan dalam bertugas

3. Kompetensi kemasyarakatan, meliputi:

- Efektifitas hubungan dengan program sekolah
- Ketertiban langsung dengan program sekolah
- Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan

C. Manfaat

Manfaat program PPL bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan pengajaran dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.

3. Dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, pemetaan, kriteria ketuntasan minimal, silabus, jurnal mengajar dan rencana pengajaran
4. Dapat mengetahui metode-metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
5. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
6. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran yang berada dalam lingkup sekolah.
7. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing dan terprogram.
8. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
9. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan agenda kegiatan wajib dari Universitas Negeri Semarang yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi aktivitas intra kurikuler dan ekstra-kurikuler sekolah sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah. PPL dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan. Adapun persyaratan mengikuti PPL antara lain

- a. PPL diikuti oleh mahasiswa yang telah menempuh minimal 110 sks, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau Daspro 1 dan 2 dan mata kuliah pendukung lainnya serta mendapat persetujuan dari Ketua Jurusan.
- b. PPL II dilaksanakan setelah lulus PPL I. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik BK serta kegiatan lainnya yang berlaku disekolah latihan. PPL sebagai salah satu bentuk kuliah praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu:
 - a. PPL I dilaksanakan minimal semester VII dengan materi PPL mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas sekolah.
 - b. PPL II dilaksanakan setelah mahasiswa lulus PPL I. Seluruh kegiatan praktik mengajar terangkum dalam PPL II. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian dari kurikulum tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
 3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
 4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaa Praktik Pengalaman Lapangan.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi pengajaran atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)I.

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang

diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang berdifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang professional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar- benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

D. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
- 7.

E. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)
 - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

F. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

❖ Persyaratan mengikut PPL I:

1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

❖ Persyaratan mengikuti PPL II:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan :

- a. Menunjukkan bukti pembayaran SPP.
- b. Menunjukkan bukti pembayaran biaya PPL.
- c. Mengisi formulir pendaftaran.
- d. Menyerahkan dua lembar pasfoto berwarna terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan sendiri oleh mahasiswa praktikan melalui sistem online secara langsung dan serempak untuk memilih sekolah di daerah yang telah ditentukan yaitu di kota/kabupaten Semarang, Batang, Pekalongan, Tegal, Magelang dan Kendal. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan di Kabupaten Magelang tepatnya di SMP Negeri 3 MUNTILAN sejak PPL I dan PPL II.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP 2 Kudus dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP N 3 Muntilan, yang berlokasi di Jl. Letu Sugiarno No.2 Muntilan.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) I ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program praktek lapangan (PPL) dalam hal ini adalah SMP N 3 Muntilan .

Pada program PPL ini, mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam situasi mengajar yang sesungguhnya di SMP N 3 Muntilan .

Disamping praktik mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yang juga harus berinteraksi dengan sekolah, baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survey keadaan.

2. Observasi Proses Pembelajaran

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi proses pembelajaran ini ada pada minggu ke-2. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktek mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Modul, dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karena dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu, guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat mengajar seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun RPP
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran oleh guru pamong.

2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

- **Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL 2 di SMP N 3 Muntilan mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong, dan guru pamong yang telah profesional sehingga praktikan dapat belajar dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Kewarganegaraan adalah R.Untung Widodo, S.Pd, M.Pd.

- **Dosen Koordinator**

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMP N 3 Muntilan adalah Priyanto.S.Pd, M.Pd, Beliau adalah dosen dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, Unnes.

- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Kewarganegaraan adalah Drs.Makmuri.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung

Dalam suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di SMP N 3 Muntilan. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.

b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM

- 2 Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
- 3 Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.
- 4 Tersedianya buku- buku penunjang di perpustakaan
- 5 Kedisiplinan sekolah yang sudah baik

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Ruangan antara guru pamong dengan mahasiswa praktikan yang terpisah sehingga kurangnya komunikasi antara mahasiswa praktikan dengan guru pamong.
3. Keterbatasan waktu guru pamong disekolah, karena guru pamong mengajar 2 sekolah sehingga pelaksanaan pimbingan hanya dapat dilakukan bila guru pamong mengajar di SMP N 3 Muntilan.
4. Adanya siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran sehingga menyebabkan malas belajar dan kurang memahami materi yang diberikan.
5. Kurangnya sumber belajar dan fasilitas pendukung bagi siswa seperti LCD dan OHP.
6. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.

F. Guru Pamong

Guru Pamong pelajaran PKn adalah R.Untung Widodo, S.Pd M.Pd, merupakan guru yang sudah senior dan telah S2. Sudah pasti telah lama, sudah sangat makan garam baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas dan juga merupakan seorang guru yang profesional.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu selalu terbuka dan senantiasa rajin memberikan bimbingan kepada praktikan. Kritik dan saran rajin beliau berikan kepada praktikan yang senantiasa bermaksud agar praktikan dapat melakukan koreksi dan dapat lebih baik. Berkat itulah dapat dipastikan bahwa praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti terkait hubungan dengan guru pamong.

G. Dose Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMP N 3 Muntilan adalah Bpk Supriyono. Beliau adalah dosen dari Fakultas Ilmu Keolahragaan.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan juga sangat membantu praktikan mengarahkan dan memberikan saran agar mahasiswa praktikan mampu menjalankan tugas dan kewajibanya dengan baik.

Bapak Drs.Makmuri, sangat sabar dan bersedia mendengarkan berbagai keluh kesah serta keinginan praktikan dan pada akhirnya memberi masukan dan penyelesaian terkait masalah yang dihadapi praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan dan selalu memantau apabila mahasiswa mengalami kesulitan baik secara langsung maupun tidak. Praktikan diminta untuk selalu sabar dan ulet dalam menjalankan tugas dan senantiasa menjaga nama baik sendiri dan almamater. Praktikan diminta untuk selalu aktif melakukan konsultasi dengan guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Setelah melaksanakan dan mengemban tugas mengajar dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa program pendidikan akan terbuka lebar wawasan pengetahuannya dan mengetahui deskriptif tentang kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, Satuan acara pembelajaran, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMP N 3 Muntilan sudah cukup baik dengan masih perlu perbaikan di berbagai segi terutama prasarana dalam pembelajaran.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
 - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar. Dan juga untuk SMP N 3 Muntilan perlu mengembangkan dan

meningkatkan kualitas lulusan, diperlukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu menambah sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, dan kualitas input siswa.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah mitra agar tidak terjadi *miss komunication* yang nantinya akan menyulitkan berbagai pihak.

Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL 2 merupakan rangkaian dari pelaksanaan PPL yang bertempat di SMP Negeri 3 Muntilan yang dilaksanakan pada tanggal 27 September 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Pada pelaksanaan PPL 2 ini mahasiswa atau praktikan dari berbagai jurusan pendidikan lebih memperhatikan kualitas penyampaian yang akan disampaikan pada siswa-siswanya berdasarkan dari ilmu yang telah diperolehnya. Kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan ini meliputi kegiatan menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi membuat program tahunan (annual plan), program semester (semester plan), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (lesson plan). Selain itu praktikan juga dituntut untuk bisa mengadakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan baik.

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar Di Sekolah latihan

SMP Islam Sudirman Ambarawa merupakan Sekolah swasta yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran PKn di SMP Negeri 3 Muntilan sudah memadai, dengan membawa para siswa menuju Lab yang telah disediakan dengan fasilitas LCD, Speaker, dan Layar proyektor.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran PKn adalah Bapak R. Untung Widodo, S.Pd M.Pd bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti

oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran PKn dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 3 Muntilan, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Muntilan

Kualitas pembelajaran bidang studi PKn di SMP Negeri 3 Muntilan sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.


7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMP Negeri 3 Muntilan lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMP Negeri 3 Muntilan yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar

mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Muntilan, 01 Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong

R. Untung S, S.Pd, M.Pd
NIP. 19581208 198103 1 005

Praktikan

Wahyu Pujiyanti
NIM. 3301409011